

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Bedasarkan penelitian yang dilaksanakan pada daerah Se-Pulau Tengah Kabupaten Kerinci didapatkan bahwa : Kearifan lokal masyarakat Se-Pulau Tengah dalam manajemen bencana adalah tradisi Rabu safar, azan di setiap rumah, tabuh larangan, latik goak (ratib tegak / ratib samman) dan Nanjoak umoh. Tradisi yang hanya termasuk pada tahapan pra-bencana adalah tradisi rabu safar. Tradisi yang hanya termasuk pada tahap pasca bencana adalah tradisi nanjoak umoh. Tradisi disaat terjadinya bencana atau tahapan tanggap darurat adalah tradisi membunyikan tabuh larangan. Sedangkan tradisi azan disetiap rumah dan ratib samman memiliki 2 kategori tahapan tergantung kebutuhan dan caranya, tahapan tradisi ini adalah pra-bencana dan tanggap darurat.

Peninggalan bersejarah yang digunakan dalam kegiatan tradisi adalah piring negeri dan tabuh larangan. Lokasi tradisi rabu safar, yang pertama kegiatan solat hajat 2 hari di masjid dan 1 hari di rumah depati, pembuatan air rajjah dan jeruk mandi barimoa di rumah depati, kegiatan mandi barimoa dan calik ping di hulu sungai. Lokasi tradisi azan adalah di rumah masing-masing. Tradisi membunyikan tabuh larangan dan melaksanakan ratib samman yang berlokasi di masjid. Tradisi Nanjoak Umoh berlokasi pada rumah penderita luka bakar.

Tradisi rabu safar dilaksanakan setiap tahunnya di bulan safar pada minggu terakhir tepatnya pada hari rabu. Tradisi azan disetiap rumah, membunyikan tabuh larangan dan ratib samman dilaksanakan jika ada terjadinya suatu bencana yang menimpa sebagian atau seluruh masyarakat. Sedangkan untuk tradisi nanjoak umoh dilaksanakan jika ada yang menderita luka bakar, tradisi ini diyakini sebagai tradisi pengobatan luka bakar. Peran masyarakat dalam tradisi ini sangat banyak, karena seluruh rangkaian kegiatan melibatkan peran masyarakat.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan memperoleh hasil dan telah di simpulkan, maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan yaitu :

### **5.2.1. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini sangat bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan tentang kearifan lokal masyarakat Se-Pulau Tengah. Hasil penelitian ini juga bisa menjadi referensi dan bahan Pustaka bagi mahasiswa terkait yang ingin melakukan penelitian yang searah dengan penelitian ini.

### **5.2.2. Bagi Penulis**

Penelitian ini merupakan tugas akhir bagi penulis, selain itu penelitian ini berguna untuk menambah pengetahuan bagi penulis tentang Kearifan Lokal Masyarakat Se-Pulau Tengah Kabupaten Kerinci dalam Manajemen Bencana.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Untuk peneliti selanjutnya yang memiliki arah dan topik yang sama dengan penelitian ini, diharapkan hasil penelitian ini berguna sebagai referensi untuk penelitiannya.